

Senin > 12 April 2010

'Sarjana Harus Laksana Filosof'

YOGYAKARTA — Kondisi Indonesia yang akhir-akhir ini banyak diwarnai peristiwa yang jauh dari etika dan moral mengundang keprihatinan semua pihak. Kalangan perguruan tinggi juga ikut menyuarakan kegelisahan atas fenomena tersebut. Ketika mewisuda sarjana baru, Rektor UIN Sunan Kalijaga berpesan agar para sarjana dituntut untuk berpikir laksana filosof yang mengedepankan nilai etika dan moralitas.

Selain itu pinta Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof Dr HM Amin Abdullah, para sarjana juga harus berperilaku laksana satria yang taat pada aturan, bertanggungjawab, jujur, dan berintegritas dalam mengarungi kehidupan luas di masyarakat.

"Kalau setiap mahasiswa Indonesia bisa mengembangkan nilai-nilai yang demikian, maka setelah lulus mengarungi kehidupan dan berkarya di masyarakat, tidak akan melakukan tindakan yang memalukan," kata Amin Abdullah ketika memberikan sambutannya seusai mewisuda 510 Sarjana baru UIN Sunan Kalijaga, di Gedung Multipurpose, Sabtu (10/4).

Wisudawan terdiri 452 orang lulus S1, 50 orang lulus S2, delapan orang lulus S3. Dengan wisuda kali ini

jumlah alumni UIN Sunan Kalijaga sejak berdiri hingga sekarang adalah 33.707 orang, 248 orang di antaranya bergelar 'Doktor, dan 1.622 orang bergelar Magister, sisanya bergelar Diploma dan Sarjana.

Lebih lanjut Amin Abdullah menyampaikan, untuk membekali mahasiswa mengarungi kerasnya tantangan kehidupan, UIN Sunan Kalijaga bertekad akan sangat hati-hati memilih bahan inti dalam proses pembelajaran yang tepat. Hal ini dilakukan agar semua mahasiswa UIN Sunan Kalijaga mampu melakukan *transfer of learning, transfer of value, transfer of principles* dan membangun karakter diri.

Sehingga mereka menjadi warga negara yang baik, bermoral dan bertanggungjawab. "Saat ini pengembangan akademik UIN Sunan Kalijaga mengusung sembilan prinsip yakni: Iman, Ilmu, dan Amal terpadu; Hadlarah Al-Nas; Hadlarah Al-Ilm; Hadlarah Al-Falsafah; Inklusif; Berkelanjutan; Perubahan; Disiplin dan Aktif," kata Amin.

Dalam kesempatan itu, Amin Abdullah juga mengumumkan perubahan nama-nama fakultas. Ada empat fakultas yang berubah yakni: Fakultas Adab menjadi Fa-

kultas Adab dan Ilmu Budaya; Fakultas Syaria'ah menjadi Fakultas Syariah dan Hukum; Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan; Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam.

Perubahan ini, kata Amin Abdullah, untuk mengakomodasi perkembangan penyelenggaraan akademik dan memenuhi keinginan *stakeholder* agar nama-nama fakultas di UIN Sunan Kalijaga lebih substansif, visioner dan *marketable*. Perubahan nama-nama fakultas tersebut telah ditindaklanjuti dengan Keputusan Rektor nomor 36 tahun 2010.

Sementara terkait dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama RI nomor 36 tahun 2010 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik, UIN Sunan Kalijaga mengambil sikap terbaik yang menguntungkan mahasiswa. Yakni, menetapkan penggunaan gelar lama yang baik dan menggunakan gelar baru yang lebih baik. Jadi gelar yang berubah misalnya: Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah yang semula Sarjana Sosial Islam (SSosI) menjadi Sarjana Komunikasi Islam (SKomI).

■ heri, ed: Indra